



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PER TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**



PT. INDO ACIDATAMA Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2023
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gandekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Sharad Ganesh Ugrankar |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apt. Belleza Tower IV/1 23A
Grogol Selatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 29 Juli 2023



Sharad Ugrankar
Direktur

Budhi Moeljono
Presiden Direktur

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : <http://www.acidatama.co.id>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERM
Per Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2022 (Diaudit) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 32, 33	11.576.974	14.505.411
Piutang Usaha	4, 32, 33		
Pihak-pihak Berelasi	17	297.188	194.350
Pihak Ketiga		219.502.764	180.812.667
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	62.914	1.009.094
Persediaan	6	173.801.161	277.489.414
Pajak Dibayar Muka	7a.	1.695.508	5.922.923
Biaya Dibayar Muka	8	544.411	1.007.130
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9, 32	132.048.432	57.349.007
Total Aset Lancar		539.529.351	538.289.996
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	10	958.000	958.000
Aset Tetap	11	341.765.425	334.576.636
Aset Pajak Tangguhan	7.c	474.385	2.777.669
Total Aset Tidak Lancar		343.197.810	338.312.305
TOTAL ASET		882.727.161	876.602.301
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	12, 33	112.300.633	143.195.723
Hutang Usaha	13, 32, 33	35.613.418	20.851.894
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 33	4.768.000	4.768.000
Uang Muka Penjualan	16	12.960.036	253.437
Hutang Pajak	7.d	4.319.176	3.553.927
Beban Akrua	18, 33	9.534.873	9.794.193
Hutang Deviden	15	13.390	10.636
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	19, 33	8.113.857	8.113.857
Hutang Sewa	20, 33	499.097	646.843
Total Liabilitas Jangka Pendek		188.122.480	191.188.510
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang- Setelah dikurangi Bagian Lancar			
Hutang Bank	19, 33	5.309.338	9.366.267
Hutang Sewa	20, 33	259.752	657.719
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	28	18.847.376	17.047.376
Total Liabilitas Jangka Panjang		24.416.467	27.071.362
TOTAL LIABILITAS		212.538.947	218.259.872
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham	21	301.000.000	301.000.000
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham			
Tambahan Modal Disetor	22	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya		138.773.369	154.579.133
Saldo Laba (Rugi)		229.814.845	202.163.296
Total Ekuitas		670.188.214	658.342.429
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		882.727.161	876.602.301

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	17, 23	470.185.323	412.538.840
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(360.628.618)	(348.377.531)
LABA (RUGI) KOTOR		109.556.705	64.161.310
Beban Usaha	25	(75.173.373)	(61.623.135)
Pendapatan Lainnya	26.a	310.260	2.553.773
Beban Lainnya	26.b	(2.905.111)	(217)
LABA USAHA		31.788.482	5.091.731
Beban Keuangan	27	(5.544.925)	(6.563.934)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.243.557	(1.472.203)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN dan PAJAK FINAL			
Manfaat (Beban) Pajak Kini	7.b	(6.074.487)	-
Pajak Tangguhan		(2.699.285)	(1.685.599)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(8.773.772)	(1.685.599)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		17.469.785	(3.157.802)
PENGHASILAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pajak Penghasilan atas pengukuran Kembali			
Program Imbalan Pasti		396.000	396.000
Total Penghasilan Komprehensif Lain		396.000	396.000
TOTAL LABA dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.865.785	(2.761.802)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN			
(dalam Rupiah Penuh)	30	2,90	(0,52)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Belum Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Total Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2021	301.000.000	600.000	138.773.369	133.122.969	16.000.000	(1.608.940)	147.514.029	587.887.398
Deviden Tunai dan Dana Cadangan	-	-	-	(51.279.406)	45.259.406	-	(6.020.000)	(6.020.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	26.542.985	-	-	26.542.985	26.542.985
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(202.955)	(202.955)	(202.955)
Saldo Per 31 Desember 2021	301.000.000	600.000	138.773.369	108.386.548	61.259.406	(1.811.895)	167.834.059	608.207.428
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	33.640.328	-	-	33.640.328	33.640.328
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	15.805.764	-	688.909	16.494.673	16.494.673
Saldo per 31 Desember 2022	301.000.000	600.000	138.773.369	157.832.640	61.259.406	(1.122.986)	217.969.060	658.342.429
Deviden Tunai dan Dana Cadangan	-	-	-	(6.760.594)	740.594	-	(6.020.000)	(6.020.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	17.469.785	-	-	17.469.785	17.469.785
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	396.000	396.000	396.000
Saldo per 30 Juni 2023	301.000.000	600.000	138.773.369	168.541.831	62.000.000	(726.986)	229.814.845	670.188.214

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan/(Pembayaran) Kas dari pihak ketiga	441.972.293	394.792.431
Penerimaan/(Pembayaran) Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(360.798.358)	(333.993.803)
Penerimaan/(Pembayaran) Pajak	(1.082.134)	(4.802.009)
Penerimaan/(Pembayaran) Bunga	(5.542.087)	(6.560.181)
Penerimaan/(Pembayaran) Deviden	(6.017.246)	-
Pembayaran pada karyawan	(20.574.508)	(22.808.176)
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Operasi	47.957.960	26.628.262
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(16.083.310)	(8.194.101)
Penjualan Aset Tetap	284.685	313.022
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Investasi	(15.798.625)	(7.881.079)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Hutang Bank	213.251.713	152.942.381
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Hutang Bank	(244.146.803)	(159.381.713)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Hutang Bank	(4.056.928)	(4.056.928)
Penerimaan Hutang Sewa	49.029	-
Pembayaran Hutang Sewa	(594.741)	(545.650)
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(35.497.731)	(11.041.910)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(3.338.396)	7.705.273
Laba(rugi) selisih kurs yang belum direalisasi		
 Terhadap Kas dan setara kas akhir tahun	409.958	1.204.624
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	14.505.411	24.461.897
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	11.576.974	33.371.794
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	917.229	855.359
Bank	10.659.745	32.516.436
 Jumlah	11.576.974	33.371.795

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Umum**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 16 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK,04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/POJK,04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Akta perubahan ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3522865.AH.1.11 tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sbb :

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono	: Budhi Hartono
	: Wymbo Widjaksono	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: FS Bahari Nusantara	: FS Bahari Nusantara
	: Stephanus Junianto	: Stephanus Junianto
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Budhi Moeljono	: Budhi Moeljono

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi	: Nurdjono Kusumohadi
	: Shelumiel Setijo	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar	: Sharad Ganesh Ugrankar

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris sbb :

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Ketua Komite Audit	: FS Bahari Nusantara	: FS Bahari Nusantara
Anggota	: Stephanus Junianto	: Stephanus Junianto
	: Bernard Edhi Hartono	: Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2023 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 Juni 2023 adalah Ign. Wahyu Nugraha, SE .

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan

PSAK 71 : Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut :

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
	(Dalam Rupiah Penuh)	(Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	19.141,65	18.925,98
1 EUR	16.373,85	16.712,63
1 USD	15.026,00	15.731,00
1 SGD	11.102,00	11.659,08
1 RM	3.213,10	0,00
1 RMB	2.076,71	2.257,12
1 THB	426,52	454,53
1 PHP	269,70	282,29
1 JPY	104,92	117,57
1 PKR	52,49	68,57
1 VND	0,64	0,67

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti Investasi pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti Investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup :

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan.
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi.
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan

2.i. Aset Tetap

Aset Tetap pada pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung kelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset

Perusahaan sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengandasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan;
 - (iii) Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - (iii) Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- (c) mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa (lessor)

Tidak ada perbedaan signifikan antara PSAK 73 dan standar akuntansi sebelumnya bagi pesewa (PSAK 30).

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dipaparkan untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membua estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam 'menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan 'periode sebelumnya yang belum dibayar diakui 'sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periodeperiode 'sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka 'kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode 'sebelumnya diukur sebesar jumlah yang 'diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku padaakhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode 'sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba 'kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari :

- (a) pengakuan awal goodwill; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan 'pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui
- (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.p. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.q. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang relevan

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisas

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan

Perusahaan menganggap aset keuangangagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya

Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii Nilai waktu uang; dan
- iii Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah,

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas Imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai Atas Piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Bank

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Kas		
<u>Rupiah</u>	795.287	802.216
USD (2023: USD 600 ; 2022: USD 500)	9.016	7.866
EUR (2023: EUR 1,600 ; 2022: EUR 3,620)	26.198	60.500
RMB (2023: RMB 23,475 ; 2022: RMB 23,475)	48.751	52.986
GBP (2023: GBP 1,240 ; 2022: GBP 1,240)	23.736	23.468
SGD (2023: SGD 80 ; 2022: SGD 80)	888	933
JPY (2023: JPY 60,000 ; 2022 : JPY 60,000)	6.295	7.054
PKR (2023: PKR 55,600 ; 2022: PKR 55,600)	2.918	3.812
THB (2023: THB 1,500 ; 2022: THB 1,500)	640	682
VND (2023: VND 3,200,000 ; 2022: VND 3,200,000)	2.048	2.144
PHP (2023: PHP 5,385 ; 2022 : PHP 3,050)	1.452	861
	<u>917.229</u>	<u>962.522</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	870.628	1.256.116
PT Bank Internasional Indonesia	166.601	1.476.201
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	56.735	237.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.585	16.613
	<u>1.110.549</u>	<u>2.986.330</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.293.434	10.287.853
(2023: USD 618,490.19 ; 2022: USD 653,985.98)		
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation	255.762	268.706
(2023: USD 17,021.30 ; 2022: USD 17,081.30)		
	<u>9.549.196</u>	<u>10.556.559</u>
Jumlah	<u>11.576.974</u>	<u>14.505.411</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

4 Piutang Usaha**a. Berdasar Pelanggan**

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Pihak Berelasi/Related parties (Catatan/Note 17.a)	297.188	194.350
Pihak Ketiga/Third Parties	224.447.957	184.170.559
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	(4.945.193)	(3.357.892)
Total	<u>219.799.952</u>	<u>181.007.017</u>

b. Berdasarkan Umur

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Belum Jatuh Tempo	115.656.030	114.668.145
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	94.154.731	61.393.833
> 2 bulan - 3 bulan	5.892.969	3.647.948
> 3 bulan	9.041.415	4.654.983
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	(4.945.193)	(3.357.892)
Total	<u>219.799.952</u>	<u>181.007.017</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Rupiah	212.541.859	126.385.788
Mata Uang Asing		
(2023: USD 812,144.64 ; 2022: USD 3,685,660.24)	12.203.285	57.979.121
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	(4.945.193)	(3.357.892)
Total	<u>219.799.952</u>	<u>181.007.017</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang		
Saldo Awal	3.357.892	2.750.086
Penambahan	1.587.301	607.806
Pemulihan	-	-
Saldo Akhir	4.945.193	3.357.892

5 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dikurangi : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	3.382.947	4.329.128
Total	(3.320.034)	(3.320.034)
	62.914	1.009.094

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9,378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2,048,001 (termasuk PPN Rp. 89,768) dan Rp. 1,272,033 (termasuk PPN Rp. 11,630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakanggupan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 3,320,034 dan Rp. 3,320,034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Mutasi Penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :		
Saldo Awal	3.320.034	3.320.034
Penambahan (Pemulihan)	-	-
Saldo Akhir	3.320.034	3.320.034

6 Persediaan

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Bahan Baku	112.212.337	235.137.847
Barang Jadi	50.660.060	30.826.484
Suku Cadang dan Utility	4.994.024	4.246.658
Barang Dalam Proses	4.231.281	3.838.077
Bahan Pembantu	1.703.459	3.440.348
Total	173.801.161	277.489.414

Persediaan senilai Rp. 260,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)* (lihat Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 260,000,000 dan USD 2,142,857.14 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatatnya.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7 Perpajakan

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.695.508	5.922.923
Total	1.695.508	5.922.923
	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini		
Tahun Berjalan	6.074.487	7.318.814
Pajak Tangguhan	2.699.285	3.464.191
Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif	-	-
Jumlah	8.773.772	10.783.005

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dengan Laba Rugi Fiskal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sbb :

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	26.243.557	44.423.333
Beda waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(2.433.895)	(8.836.523)
Beban (Pemulihan) Imbalan Kerja	1.800.000	699.511
Pembayaran Manfaat	-	(3.853.992)
Properti Investasi	-	-
Aset Hak Guna	(2.292)	4.576
Laba dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi		(192.000)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang		
Piutang Usaha	1.587.301	607.806
Jumlah Beda Waktu	951.114	(11.570.622)
Beda Tetap		
Beban & Denda Pajak	1.079	1.805
Pendapatan Bunga	(2.838)	(9.083)
Pendapatan Sewa		(30.000)
Representasi dan Sumbangan	5.300	-
Biaya Lainnya	413.094	451.903
Jumlah Beda Tetap	416.634	414.625
Laba (Rugi) Kena Pajak	27.611.305	33.267.336
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	6.074.487	7.318.814
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 22	(1.160.463)	(2.178.915)
PPH Pasal 25	(1.035.026)	(2.203.966)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	3.878.998	2.935.933

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	26.243.557	44.423.333
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	5.773.582	9.773.133
Koreksi Fiskal	300.905	(2.454.319)
Pajak Kini		

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun Berjalan	6.074.487	7.318.815
Pajak Tangguhan	2.699.285	3.464.191
Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif	-	-
Manfaat (Beban) Pajak	8.773.772	10.783.005

Pada tanggal 31 Maret 2020 terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Dampak Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid 19) dan atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Keuangan Negara".

Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif pasal 17 ayat 1 huruf b Undang-Undang mengenai pajak penghasilan menjadi :

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021.

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31-Dec-22	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	30-Jun-23
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Penyisihan Penurunan Nilai				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	730.408	-	-	730.408
Penyisihan Penurunan Nilai				
Nilai Piutang Usaha	738.736	-	-	738.736
Keuntungan Revaluasi Aset tetap	(3.280.847)	-	-	(3.280.847)
Properti Investasi	(19.766)	-	-	(19.766)
Penyusutan Aset Tetap	861.658	(2.699.789)	-	(1.838.131)
Imbalan Kerja	3.750.424	-	396.000	4.146.424
Aset Hak Guna Usaha	(2.943)	504	-	(2.439)
Total	2.777.669	(2.699.285)	396.000	474.385

	31-Dec-21	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	31-Dec-22
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Penyisihan Penurunan Nilai				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	730.408	-	-	730.408
Penyisihan Penurunan Nilai				
Nilai Piutang Usaha	605.019	133.717	-	738.736
Keuntungan Revaluasi Aset tetap	(3.059.899)	-	(220.948)	(3.280.847)
Properti Investasi	(14.966)	(4.800)	-	(19.766)
Penyusutan Aset Tetap	3.759.774	(2.898.116)	-	861.658
Imbalan Kerja	4.638.717	(693.986)	(194.307)	3.750.424
Aset Hak Guna Usaha	(1.937)	(1.006)	-	(2.943)
Total	6.657.116	(3.464.191)	(415.255)	2.777.669

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut dimasa yang akan datang.

Pembebanan pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap sudah termasuk pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan.

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
d. Hutang Pajak		
PPN	-	-
PPh Pasal 29	-	2.935.933
PPh Pasal 25	3.878.998	-
PPh Pasal 21	267.485	436.156
PPh Pasal 22	31.742	32.512

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PPh Pasal 23	105.742	111.645
PPh Pasal 26	29.205	-
PPh (4) 2 Final	6.004	37.681
Total	4.319.176	3.553.927

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8 Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dengan total sebesar Rp 544,411 dan Rp 1,007,130 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

9 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	31-Dec-22 (Diaudit)
Uang Muka Pembelian dan Lainnya		
<u>Rupiah</u>		
Pembelian Bahan Baku	129.928.461	54.542.342
Pembelian Aset	-	2.000.114
Pembelian Lainnya	2.119.970	806.551
Total	132.048.432	57.349.007

Nilai uang muka pembelian bahan baku dalam mata uang USD pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berjumlah USD 2,842.60 dan USD 60,147.50

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10 Properti Investasi

	31-Dec-22 Rp.	Penambahan Rp.	Penjualan Rp.	Revaluasi Rp.	30-Jun-23 Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	958.000	-	-	-	958.000
Nilai Tercatat	958.000	-	-	-	958.000
	31-Dec-21 Rp.	Penambahan Rp.	Penjualan Rp.	Revaluasi Rp.	31-Dec-22 Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	766.000	-	-	192.000	958.000
Nilai Tercatat	766.000	-	-	192.000	958.000

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJJP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No: 0070/2.0018-00/PI/04/0148/1/1/2020 tanggal 28 Januari 2021 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar.

Properti Investasi berupa beberapa bidang tanah yang penggunaannya belum ditentukan dan tidak digunakan untuk proses produksi. Tanah tersebut terletak di jalan desa, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 luas tanah masing-masing sebesar 4,790 m2.

Properti investasi tidak disewakan sehingga tidak ada beban operasi di laba rugi

11 Aset Tetap dan Aset Hak Guna

	31-Dec-22 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	30-Jun-23 Rp.
Nilai Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	182.061.000	2.156.324	-	-	-	184.217.324
Bangunan	47.293.993	289.000	-	-	183.000	47.765.993
Mesin & Peralatan	357.532.434	407.458	-	-	2.601.555	360.541.447
Kendaraan	27.139.550	192.458	(912.164)	-	979.364	27.399.208
Laboratorium	4.010.509	265.000	-	-	-	4.275.509
Inventaris Kantor	3.223.563	28.500	-	-	-	3.252.063
Unit Pengolah Limbah	12.678.118	-	-	-	-	12.678.118
Subtotal	633.939.167	3.338.740	(912.164)	-	3.763.918	640.129.662
Aset Dalam Penyelesaian						
Gedung dan Bangunan	411.900	225.000	(183.000)	-	-	453.900
Mesin dan Peralatan	-	10.971.975	(2.601.555)	-	-	8.370.420
Subtotal	634.351.067	14.535.715	(3.696.718)	-	3.763.918	648.953.982
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan	20.996.992	1.625.544	-	-	-	22.622.536
Mesin & Peralatan	240.419.497	4.230.608	-	-	-	244.650.105
Kendaraan	21.150.277	1.802.524	(181.513)	-	-	22.771.288
Laboratorium	3.331.720	94.689	-	-	-	3.426.409
Inventaris Kantor	3.221.230	4.708	-	-	-	3.225.938
Unit Pengolah Limbah	12.678.118	-	-	-	-	12.678.118
Subtotal	301.797.834	7.758.073	(181.513)	-	-	309.374.394
Nilai Perolehan						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Kendaraan	3.419.948	883.038	-	-	(979.364)	3.323.622
Subtotal	3.419.948	883.038	-	-	(979.364)	3.323.622
Akumulasi Penyusutan						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kendaraan	1.663.034	362.843	(175.677)	-	(554.973)	1.295.227
Subtotal	1.663.034	362.843	(175.677)	-	(554.973)	1.295.227
<u>Nilai Perolehan</u>						
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	289.047	-	-	-	-	289.047
Kendaraan	300.423	-	-	-	-	300.423
Subtotal	589.470	-	-	-	-	589.470
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	108.393	72.262	-	-	-	180.655
Kendaraan	214.588	36.787	-	-	-	251.375
Subtotal	322.981	109.048	-	-	-	432.029
<u>Nilai Buku</u>	334.576.636					341.765.425

	31-Dec-21 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	31-Dec-22 Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	173.223.100	-	-	8.837.900	-	182.061.000
Bangunan	35.238.051	3.388.550	-	7.188.812	1.478.580	47.293.993
Mesin & Peralatan	353.626.183	1.961.251	-	-	1.945.000	357.532.434
Kendaraan	18.308.770	1.430.775	(857.450)	-	8.257.455	27.139.550
Laboratorium	4.010.509	-	-	-	-	4.010.509
Inventaris Kantor	3.223.563	-	-	-	-	3.223.563
Unit Pengolah Limbah	12.678.118	-	-	-	-	12.678.118
Subtotal	600.308.294	6.780.576	(857.450)	16.026.712	11.681.035	633.939.167
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Gedung dan Bangunan	1.931.281	427.096	(467.897)	-	(1.478.580)	411.900
Mesin dan Peralatan	102.632	1.945.000	(102.632)	-	(1.945.000)	-
Subtotal	602.342.207	9.152.672	(1.427.979)	16.026.712	8.257.455	634.351.067
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan	19.117.396	1.879.596	-	-	-	20.996.992
Mesin & Peralatan	231.575.294	8.844.203	-	-	-	240.419.497
Kendaraan	14.422.764	2.736.278	(857.450)	-	4.848.685	21.150.277
Laboratorium	3.123.153	208.567	-	-	-	3.331.720
Inventaris Kantor	3.210.756	10.474	-	-	-	3.221.230
Unit Pengolah Limbah	12.622.650	55.468	-	-	-	12.678.118
Subtotal	284.072.013	13.734.586	(857.450)	-	4.848.685	301.797.834
<u>Nilai Perolehan</u>						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Kendaraan	10.998.977	678.426	-	-	(8.257.455)	3.419.948
Subtotal	10.998.977	678.426	-	-	(8.257.455)	3.419.948
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Kendaraan	5.076.720	1.434.999	-	-	(4.848.685)	1.663.034
Subtotal	5.076.720	1.434.999	-	-	(4.848.685)	1.663.034
<u>Nilai Perolehan</u>						
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	189.992	289.047	(189.992)	-	-	289.047

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kendaraan	300.423	-	-	-	-	300.423
Subtotal	490.415	289.047	(189.992)	-	-	589.470
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	189.992	108.393	(189.992)	-	-	108.393
Kendaraan	141.015	73.573	-	-	-	214.588
Subtotal	331.007	181.966	(189.992)	-	-	322.981
<u>Nilai Buku</u>	<u>324.351.859</u>					<u>334.576.636</u>

Beban penyusutan periode berjalan dialokasikan sebagai berikut:

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Beban Pokok Penjualan	5.950.840	10.987.833
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	2.279.124	4.363.718
Total	8.229.964	15.351.551

Nilai pasar tanah dan bangunan yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00109/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2022. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan bangunan menggunakan metode biaya.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek (Catatan 12 dan 19).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan ke PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20,559,700 dan USD 27,236,138 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 20,559,700 dan USD 26,703,197 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen melakukan pengkajian berkala mengenai nilai residu dan umur manfaat setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan. Pada tanggal 30 Juni 2023, aset dalam penyelesaian telah mencapai 80% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara September 2023. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

12 Pinjaman Jangka Pendek

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	67.300.633	128.195.723
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	45.000.000	15.000.000
	112.300.633	143.195.723

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No. 616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 September 2020 dengan nomor 1706/KRD/SLA/2020 menyetujui permohonan fasilitas kredit yang diajukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit yang disetujui :

- 1 Kredit Lokal
 - Plafond : Rp. 10,000,000
 - Tingkat Bunga : 8,25% pa per tahun
 - Jangka Waktu : s/d 03 November 2022
- 2 Pinjaman Berulang
 - Plafond : Rp. 385,000,000
 - Tingkat Bunga : 8% pa per tahun
 - Jangka Waktu : s/d 03 November 2022

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23, 24), fiduciary transfer persediaan sebesar IDR 260,000,000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (Produksi) senilai Rp. 184,026,326 (lihat Catatan 6 dan 11)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA untuk :

1. Menginformasikan kepada bank tentang perkara yang menyangkut perusahaan termasuk perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan dan perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun aset perusahaan.
2. Menginformasikan kepada Bank dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham perusahaan.
3. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku
4. Menyerahkan Laporan Pembelian, Penjualan, dan Persediaan setiap proses tambahan/perpanjangan
5. Harus menjaga nilai total persediaan, piutang, uang muka pembelian lebih tinggi dari nilai total utang bank jangka pendek, utang dagang, uang muka penjualan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 67,300,633 dan Rp 128,195,723

b. PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/190455/U/190710 tanggal 20 Agustus 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

- 1 Fasilitas Pinjaman Berulang / *Revolving Loan*
 - Plafond : Rp. 50.000.000
 - Tingkat Bunga : 3.75% per tahun dibawah Term Lending Rate
 - Jangka Waktu : Maksimal 90 hari
- 2 Fasilitas Impor / *Import Facility*
 - Plafond : Rp. 20.000.000
 - Biaya Pembukaan : 4 % per tahun dibawah Best Lending Rate
 - Jangka Waktu : Maksimal 90 hari
- 3 Fasilitas Treasury
 - Plafond : USD 300,000
 - Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
 - Tujuan : Memfasilitasi atas transaksi lindung nilai

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu utang ataupun kewajiban apapun.
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 45,000,000 dan Rp 15,000,000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13 Hutang Usaha

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
a. Berdasar Pelanggan		
Pihak Ketiga/Third Parties	35.613.418	20.851.894
Jumlah Hutang Usaha	35.613.418	20.851.894
b. Berdasar Mata Uang		
	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Rupiah	30.216.213	20.851.894
Mata Uang Asing		
USD (2023 : USD 359,191.10 ; 2022: Nihil)	5.397.205	-
Jumlah Hutang Usaha	35.613.418	20.851.894

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

14 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Surat Berharga Komersial	4.768.000	4.768.000
Total	4.768.000	4.768.000

Surat Berharga Komersial

Surat berharga komersial merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai arranger (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

15 Deviden Tunai dan Dana Cadangan

Total saldo laba cadangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 61.259.406.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 62.000.000.000 (dalam Rupiah penuh)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo hutang deviden masing-masing sebesar Rp 13.390.000 dan Rp 10.636.000 (dalam rupiah penuh)

16 Uang Muka Penjualan

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Pihak Ketiga/Third Parties	12.960.036	253.437
Total Uang Muka Penjualan	12.960.036	253.437

Sebagian besar uang muka penjualan merupakan saldo uang muka penjualan lain-lain.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**a. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (catatan 1.c)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.		31-Dec-22 (Diaudit) Rp.	
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Dewan Komisaris
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	3.505.479	988.500	7.075.527	1.927.000
Total	3.505.479	988.500	7.075.527	1.927.000
			Prosentase terhadap Total Aset	
	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.	30-Jun-23 %	31-Dec-22 %
Piutang Usaha				
PT. Sama Mandiri	239.738	132.250	0,0272	0,0151
PT. Sari Warna Asli Textile Industri	57.450	62.100	0,0065	0,0071
Total	297.188	194.350	0,0337	0,0222
			Prosentase Terhadap Total Penjualan	
	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.	30-Jun-23 %	31-Dec-22 %
Penjualan				
PT. Sama Mandiri	3.240	1.493.880	0,0007	0,3753
PT. Sari Warna Asli Textile Industri	28.050	406.560	0,0060	0,1305
Total	31.290	1.900.440	0,0067	0,5058

b. Sifat Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT. Sama Mandiri	Dalam pengendalian yang sama	Uang Muka Penjualan, Penjualan CO2
PT. Sari Warna Asli	Dalam pemegang saham yang sama	Piutang Usaha, Penjualan Asam Asetat
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen Kunci lainnya	Manajemen Kunci	Kompensasi dan Renumerasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

18 Beban Akrual

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Rupiah		
Biaya Komisi	3.319.407	2.334.931
Biaya Listrik PLN dan Energi	2.195.542	2.202.540

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya Bunga Bank	420.765	266.272
Biaya Pengiriman	3.599.158	2.632.155
Biaya Profesional	-	87.490
Biaya Bonus	-	2.270.805
Lain-lain	-	-
Total	9.534.873	9.794.193

19 Pinjaman Jangka Panjang

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Pinjaman Jangka Panjang		
Bank Central Asia Tbk	13.423.195	17.480.124
<i>Dikurangi: Bagian Jangka Pendek</i>	<i>(8.113.857)</i>	<i>(8.113.857)</i>
Bagian Jangka Panjang	5.309.338	9.366.267

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No. 616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian nomor 1706/KRD/SLA/2020 tanggal 17 September 2020.

Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Instalment Loan

Plafond	: Rp. 25,000,000
Tingkat Bunga	: 9.25 % pa
Provisi	: 1 % pa
Jangka Waktu	: 5 tahun

Kredit Investasi:

Plafond	: Rp. 15,000,000
Tingkat Bunga	: 9.25 % pa
Provisi	: 1 % pa
Jangka Waktu	: 5 tahun

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23, 24), transfer fidusia terhadap persediaan sebesar Rp 260,000,000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp 184,026,326 (catatan 6 dan 11)

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA/Interest + Instalment > 1x
- Debt/Equity Maximum 1x
- Current Ratio > 1x

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman fasilitas kredit investasi sebesar Rp 13,423,195 dan Rp 17,480,124

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan.

20 Hutang Sewa

Rincian hutang sewa berdasarkan perusahaan pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
PT Orix Indonesia Finance	368.422	748.861
PT BCA Finance	221.900	275.832
PT Hadisurjo Propertama	117.963	186.680
PT Pusaka Prima Transport	50.565	93.189
Total Hutang Sewa Jangka Panjang	<u>758.849</u>	<u>1.304.562</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(499.097)	(646.843)
Total Hutang Sewa Jangka Panjang	<u>259.752</u>	<u>657.719</u>

Rincian hutang sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2023	305.479	835.655
2024	536.316	395.587
2025	81.163	185.018
Pembayaran Minimum Hutang Sewa	<u>922.959</u>	<u>1.416.260</u>
Bunga	(164.109)	(111.698)
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Hutang Sewa	<u>758.849</u>	<u>1.304.562</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(499.097)	(646.843)
Total Hutang Sewa Jangka Panjang-Neto	<u>259.752</u>	<u>657.719</u>

21 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	596.233.053	9,90	29.811.653
Ludjianto Setijo	584.680.812	9,71	29.234.041
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris)	584.680.811	9,71	29.234.041
Budhi Hartono (Komisaris)	568.016.512	9,44	28.400.826
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	532.561.823	8,85	26.628.091
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Shelumiel Setijo (Direktur)	66.666.000	1,11	3.333.300
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	17.113.878	0,28	669.444
Masyarakat (dibawah 5%)	1.095.848.311	18,20	54.978.664
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>
	31 Desember 2022 (Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	(lembar)	(%)	Rp
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	596.233.053	9,90	29.811.653
Ludjianto Setijo	584.680.812	9,71	29.234.041
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris)	584.680.811	9,71	29.234.041
Budhi Hartono (Komisaris)	568.016.512	9,44	28.400.826
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	532.561.823	8,85	26.628.091
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Shelumiel Setijo (Direktur)	66.666.000	1,11	3.333.300
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	13.388.878	0,22	669.444
Masyarakat (dibawah 5%)	1.099.573.311	18,27	54.978.664
Jumlah	6.020.000.000	100,00	301.000.000

22 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	Rp.
Penawaran 5,000,000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3,500	17.500.000
Nilai 5,000,000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1,000	5.000.000
Agio saham	12.500.000
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, $7 \times 1,700,000 = 11,900,000$ (@ Rp. 1,000)	(11.900.000)
Saldo Agio saham	600.000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23 Penjualan

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	157.110.946	126.561.975
	<u>157.110.946</u>	<u>126.561.975</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	262.074.107	207.743.801
Acetic Acid	47.054.432	70.249.852
Pupuk	1.989.226	3.975.961
CO2	229.612	782.504
Spiritus	1.727.000	1.744.600
Lain-lain	-	1.480.148
	<u>313.074.377</u>	<u>285.976.865</u>
Total	<u>470.185.323</u>	<u>412.538.840</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sbb :

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Tanduay Distillers, Inc	119.841.620	104.998.117
Nippon Shokubai Indonesia, PT	56.832.000	61.785.000
	<u>176.673.620</u>	<u>166.783.117</u>

24 Beban Pokok Penjualan

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	235.137.847	264.958.020
Pembelian	141.730.632	49.990.064
Tersedia untuk dipakai	376.868.478	314.948.084
Persediaan Akhir	(112.212.337)	(75.108.149)
Pemakaian Bahan Baku	<u>264.656.142</u>	<u>239.839.935</u>
Upah Langsung	833.587	743.558
Biaya Pabrikasi	66.977.978	73.687.625
Jumlah Beban Produksi	<u>332.467.706</u>	<u>314.271.118</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	3.838.077	4.737.126
Persediaan Akhir	(4.231.281)	(4.370.520)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>332.074.501</u>	<u>314.637.724</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	30.826.484	60.140.379
Pembelian	41.385.476	48.459.064
Persediaan Akhir	(50.660.060)	(82.461.244)
Beban Pokok Penjualan	<u>353.626.401</u>	<u>340.775.923</u>
Beban Lainnya		
Beban Pokok Kemasan	7.002.217	7.601.607
Beban Pokok Penjualan	<u>360.628.618</u>	<u>348.377.531</u>

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Pinnacle Synergy PTE, LTD	40.791.446	46.568.995
PT. Perdana Agung Sejahtera	25.177.677	-
PT Kebon Agung	24.892.715	18.951.279
PT Perkebunan Nasional	8.630.132	12.046.426
	<u>99.491.969</u>	<u>77.566.700</u>

25 Beban Usaha

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Pengiriman	30.603.723	25.335.349
Biaya Komisi	9.416.653	5.297.754
Biaya Promosi	-	-
Biaya Operasional Agro	1.112.738	769.564
Biaya Gaji dan Tunjangan	1.546.690	1.763.871
Biaya Pengemasan Acetic Acid	849.680	942.497
Biaya Sewa Tangki	855.245	811.328
Biaya Perjalanan Dinas	911.262	410.359
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 200 juta)	840.798	-
Jumlah Beban Penjualan	<u>46.136.789</u>	<u>35.330.721</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	14.891.455	15.394.639
Biaya Kantor	1.567.918	1.471.763
Cadangan Imbalan Kerja	1.800.000	1.800.000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	1.587.301	(331.581)
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	2.631.453	2.125.787
Biaya Penyusutan Aset	2.279.124	1.989.942
Biaya Penelitian Agro	253.160	246.048
Biaya Sewa	681.985	848.669
Biaya Perjalanan Dinas	397.411	272.909
Biaya Kesehatan	102.339	127.750
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	511.866	392.151
Biaya Pajak dan Perijinan	30.094	128.488
Biaya Sumbangan	231.475	238.336
Biaya Jasa Profesional	306.625	175.253
Biaya Jamuan dan Representasi	208.047	147.290
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	<u>1.556.330</u>	<u>1.264.970</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>29.036.583</u>	<u>26.292.414</u>
Total Beban Usaha	<u>75.173.373</u>	<u>61.623.135</u>
26 Pendapatan dan Beban Lain-Lain		
a. Pendapatan Lain-Lain	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemulihan Nilai Piutang	-	-
Penjualan Aset Tetap	-	-
Laba Selisih Kurs - Bersih	284.685	1.979.838
Lain-Lain Bersih	22.737	570.182
Pendapatan Bunga	<u>2.838</u>	<u>3.753</u>
Total	<u>310.260</u>	<u>2.553.773</u>
b. Beban Lain-Lain	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-22 (Tidak Diaudit) Rp.
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2.341.901	-
Beban dan Denda Pajak	1.079	1.548
Beban Lain-Lain Bersih	<u>562.131</u>	<u>(1.331)</u>
Total	<u>2.905.111</u>	<u>217</u>
27 Beban Keuangan		

Pada 30 Juni 2023 dan 2022, saldo beban keuangan berjumlah masing-masing Rp 5,544,925 dan Rp 6,563,934

PT. INDO ACIDATAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria dengan laporannya tanggal 13 Maret 2023

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	7,43% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	9% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2019
Tingkat pengunduran diri	15% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

29 Perikatan

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT PG Rajawali II.

Perusahaan mendapat kontrak alokasi pembelian tetes total untuk musim giling tahun 2023 sebanyak 80,000 ton dan tahun 2022 sebanyak 93,000 ton .

30 Laba Per Saham

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit)	30-Jun-22 (Tidak Diaudit)
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :	0	0
Laba (Rugi) Bersih	17.469.785	(3.157.802)
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000.000	6.020.000.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	2,90	-0,52
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	2,90	-0,52

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

31 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)			
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
Penjualan Bersih	419.185.053	47.054.432	3.945.838	470.185.323
Hasil Segmen	104.454.725	6.059.051	(957.070)	109.556.705
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(75.173.373)
Beban Keuangan				(5.544.925)
Penghasilan (Beban) Lain-lain				(2.594.851)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				26.243.557
Beban Pajak Penghasilan				(8.773.772)
Laba (Rugi) Bersih				17.469.785
Aset Segmen				882.727.161
Kewajiban Segmen				212.538.947
Pengeluaran Barang Modal				(16.083.310)
Penyusutan				8.229.964
	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)			
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
Penjualan Bersih	334.305.777	70.249.852	7.983.212	412.538.840
Hasil Segmen	54.065.602	10.118.311	(22.603)	64.161.310
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(61.623.135)
Beban Keuangan				(6.563.934)
Penghasilan (beban) Lain-lain				2.553.556
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				(1.472.203)
Beban Pajak Penghasilan				(1.685.599)
Laba (Rugi) Bersih				(3.157.802)
Aset Segmen				869.976.026
Kewajiban Segmen				277.850.111
Pengeluaran Barang Modal				(8.194.101)
Penyusutan				7.441.897

32 Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)									
	EUR	GBP	USD	RMB	THB	PHP	SGD	PKR	JPY	VND
Aset										
Kas dan Bank	1.600,00	1.240,00	636.111,49	23.475,00	1.500,00	5.385,00	80,00	55.600,00	60.000,00	3.200.000,00
Piutang	-	-	812.144,64	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka	-	-	2.842,60	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.600,00	1.240,00	1.451.098,73	23.475,00	1.500,00	5.385,00	80,00	55.600,00	60.000,00	3.200.000,00
Liabilitas										
Hutang Usaha	-	-	359.191,10	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	359.191,10	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bersih	1.600,00	1.240,00	1.091.907,63	23.475,00	1.500,00	5.385,00	80,00	55.600,00	60.000,00	3.200.000,00
	31 Desember 2022 (Diaudit)									
	EUR	GBP	USD	RMB	THB	PHP	SGD	PKR	JPY	VND
Aset										
Kas dan Bank	3.620,00	1.240,00	671.567,28	23.475,00	1.500,00	3.050,00	80,00	55.600,00	60.000,00	3.200.000,00
Piutang	-	-	3.685.660,24	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka	-	-	60.147,50	-	-	-	-	-	-	-
Aset Bersih	3.620,00	1.240,00	4.417.375,02	23.475,00	1.500,00	3.050,00	80,00	55.600,00	60.000,00	3.200.000,00

33 Manajemen Resiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Resiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

i Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum . Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	11.576.974	14.505.411
Piutang Usaha	219.799.952	181.007.017
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62.914	1.009.094
Total Aset Keuangan	<u>231.439.840</u>	<u>196.521.522</u>

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen denganpredikat baik yang diterima

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historismengenai tingkat gagal bayar debitur

Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	219.862.866	182.016.111
Grup 2	-	-
Total	<u>219.862.866</u>	<u>182.016.111</u>

- Grup 1 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian kasus gagal bayar di masa terdahulu.

ii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)			
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	Total
Pinjaman Jangka Pendek	112.300.633	-	-	112.300.633
Utang Usaha	35.613.418	-	-	35.613.418
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya	4.768.000	-	-	4.768.000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Akrua	9.534.873	-	-	9.534.873
Utang Bank	8.113.857	14.730.119	(9.420.781)	13.423.195
Utang Dividen	13.390	-	-	13.390
Utang Sewa	499.097	178.589	81.163	758.849
Total	170.843.268	14.908.708	(9.339.618)	176.412.359

	31 Desember 2022 (Diaudit)			
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	Total
Pinjaman Jangka Pendek	143.195.723	-	-	143.195.723
Utang Usaha	20.851.894	-	-	20.851.894
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya	4.768.000	-	-	4.768.000
Beban Akrua	9.794.193	-	-	9.794.193
Utang Bank	8.113.857	6.866.267	2.500.000	17.480.124
Utang Dividen	10.636	-	-	10.636
Utang Sewa	646.843	438.691	219.028	1.304.562
Total	187.381.146	7.304.958	2.719.028	197.405.132

iii Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi. Perusahaan dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam catatan 33. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (1%)	1.219	696.422
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (-1%)	-1.219	-696.422

iv Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30-Jun-23 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Dec-22 (Diaudit) Rp.
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak		
Kenaikan (1%)	-1.257.238	-1.606.758
Penurunan (-1%)	1.257.238	1.606.758

v Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan.

Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2022 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	11.576.974	11.576.974	14.505.411	14.505.411
Piutang Usaha	219.799.952	219.799.952	181.007.017	181.007.017
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62.914	62.914	1.009.094	1.009.094
Total	231.439.839	231.439.839	196.521.522	196.521.522

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Jangka Pendek	112.300.633	112.300.633	143.195.723	143.195.723
Utang Usaha dan Lain-lain	35.613.418	35.613.418	20.851.894	20.851.894
Liabilitas keuangan Jangka Pendek Lainnya	4.768.000	4.768.000	4.768.000	4.768.000
Beban Akrua	9.534.873	9.534.873	9.794.193	9.794.193
Pinjaman Jangka Panjang	14.182.044	14.182.044	18.784.686	18.784.686
Total	<u>176.398.968</u>	<u>176.398.968</u>	<u>197.394.496</u>	<u>197.394.496</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

34 Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022	Arus Kas	Perubahan Nonkas			30 Juni 2023
	Rp	Rp	Penambahan Aset Tetap Rp	Pergerakan Valuta Asing Rp	Perubahan Nilai Wajar Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	143.195.723	(30.895.090)	-	-	-	112.300.633
Utang Bank Jangka Panjang	17.480.124	(4.056.929)	-	-	-	13.423.195
Utang Sewa	1.304.562	(545.713)	-	-	-	758.849
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	161.980.409	(35.497.732)	-	-	-	126.482.677

	31 Desember 2021	Arus Kas	Perubahan Nonkas			31 Desember 2022
	Rp	Rp	Penambahan Aset Tetap Rp	Pergerakan Valuta Asing Rp	Perubahan Nilai Wajar Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	160.972.635	(17.776.912)	-	-	-	143.195.723
Utang Bank Jangka Panjang	25.593.980	(8.113.856)	-	-	-	17.480.124
Liabilitas Sewa	1.688.463	(1.535.141)	1.151.240	-	-	1.304.562
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	188.255.078	(27.425.909)	1.151.240	-	-	161.980.409

35 Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36 Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2023.